



**NAZHARAT:**  
**JURNAL KEBUDAYAAN**  
**Vol. 30 No. 01, Juni 2024**



**TINJAUAN HISTORIOGRAFIS SEJARAH INDONESIA MODERN KARYA  
 MC RICKLEFS**

Mona Aprilia  
 UIN Imam Bonjol Padang  
 E-Mail: [2320060004@uinib.ac.id](mailto:2320060004@uinib.ac.id)

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kecenderungan historiografi MC Ricklefs dalam bukunya Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. Terlebih penetapan periodeisasi Indonesia modern yakni dengan kedatangan Islam ke Indonesia yang berbeda dengan pendapat sebagian besar sejarawan yang menulis bahasan sejarah Indonesia modern. Untuk menjawab hal tersebut maka perlu terlebih dahulu untuk memetakan Historiografi Indonesia secara umum, dan biografi MC Ricklefs serta gambaran umum isi bukunya sejarah Indonesia Modern 1200-2008. penulisan dalam penelitian ini memaparkan sedemikian rupa hasil penelitian dengan model deskripsi naratif dan analitis. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa didalam penulisan buku sejarah Indonesia modern karya MC Ricklefs mementingkan deskripsi dengan aspek diakronis, dengan alasan bahwa kedatangan Islam telah mempersatukan suku suku di nusantara menjadi kesatuan sejarah yang padu. Penelitian ini juga menunjukkan adanya kecenderungan pemfokusan sejarah Jawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan historiografi, dan teori Verstehen Max Warber.*

مستخلص  
 البحث  
**Abstract**

**Kata Kunci:** historiografi, Indonesia modern, MC Ricklefs

كلمات  
 أساسية  
**Keyword**

## INTRODUCTION (مقدمة)

Berbeda dari *commonsenses* sebelumnya yaitu pembabakan Sejarah Indonesia modern berawal dari datangnya bangsa Eropa, MC Ricklefs menjelaskan bahwa Islam menjadi titik awal kemodernan Indonesia. Begitulah kira kira kesimpulan buku seorang sejarawan non muslim Bernama MC Ricklefs dalam bukunya berjudul Sejarah Indonesia modern.

Historiografi Indonesia menurut Azyumardi Azra dalam beberapa dasawarsa terakhir mengalami perkembangan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif ditandai dengan munculnya karya karya sejarah yang ditulis sejarawan lokal dan asing, yang mana karya tersebut dikategorikan kedalam sejarah lokal, nusantara dan global, dan karya karya tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pemahaman akurat terhadap sejarah Indonesia secara keseluruhan (Azyumardi azra,2002). Adapun kualitatif menurut Kuntowijoyo, terlihat dari penggunaan metodologi sejarah yang makin kompleks, yang memakai banyak ilmu bantu dan ilmu humaniora lainnya (Yakub, 2013).

Penulisan sejarah Indonesia kedalam bentuk buku dimulai pada tahun 1938 oleh dua orang penulis anonim di Padang dengan karya *Ringkasan Sejarah Indonesia*. Pada masa Jepang ada buku sejarah berjudul *sejarah Indonesia* karyanya Sanusi Pane. Tahun 1957 diadakanlah seminar sejarah nasional bersama Universitas Gadjah Mada dan Universitas Indonesia yang bekerjasama dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan, namun sayangnya seminar ini tak menghasilkan karya sejarah, namun seminar tersebut berhasil menumbuhkan kesadaran para sejarawan akan pentingnya penelitian dan peninjauan kembali terhadap sumber sumber Sejarah ( Soejadmoko, 1995) .

Penulisan sejarah Indonesia kedalam buku buku saat ini sudah banyak ditemukan, baik yang ditulis oleh sejarawan lokal maupun asing. Termasuklah salah satunya buku Sejarah Indonesia modern karya MC Ricklefs. Buku sejarah Indonesia Modern karya MC Ricklefs ini pertama kali diterbitkan berbahasa Inggris dengan judul *A History Of Modern Indonesia, ca 1200 to the present*, yang diterbitkan pada tahun 1981. Buku ini dialih bahasakan kedalam bahasa Indonesia pada tahun 1991 oleh Universitas Gadjah Mada press, dan pada tahun 2005 diterbitkan edisi revisi oleh penerbit Serambi. Buku Ricklefs ini terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu dan berakhir pada tahun 2008 dengan tulisan terakhirnya mengenai pemilu Indonesia 2004 hingga tragedi Monas 1 Juni 2008. Perkembangan buku ini dari waktu ke waktu tentu saja menambah keunikan dari buku ini dan menjadikannya objek yang menarik untuk diteliti.

Dalam buku Sejarah Indonesia Modern, ada beberapa hal yang ditulis Ricklefs yang berbeda dari buku sejarah Indonesia pada umumnya. Salah satunya adalah lahirnya Indonesia modern dengan masuknya Islam ke Indonesia pada tahun 1200 M. Dalam buku Sejarah Indonesia modern, MC Ricklefs menyebutkan bahwa proses Islamisasi di Indonesia adalah awal dari suatu proses perubahan yang penting, yang mana proses tersebut masih tetap berlangsung hingga 8 abad kemudian (M C Ricklefs, 2008) . Hal

ini tentu saja berbeda dengan pendapat para orientalis pada umumnya yang mana pada umumnya menyatakan bahwa Indonesia modern dimulai saat bangsa Eropa masuk ke wilayah Indonesia.

Sebelum tulisan ini di buat, Penulis belum menemukan tulisan yang sama terkait historiografi MC Ricklefs dalam buku Sejarah Indonesia modern. Namun sebagai perbandingan, penulis merujuk kepada beberapa tulisan terkait dengan karya MC Ricklefs, seperti Karya MC Ricklefs seperti Asia Tenggara modern juga menjadi bahan acuan. Kemudian ada pula resensi buku yang ditulis seorang peneliti dari Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia Bernama M Alie humaidi yang berjudul Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang Karya M.C. Ricklefs (Alie dkk., 2015a) lalu ada pula penelitian yang dilakukan Mudjahirin tohir yang berjudul Memahami Alur Berfikir M.C. Ricklefs Dalam Bukunya: Mengislamkan Jawa Ada juga penelitian yang dilakukan Afnan Nurul Akbar berbentuk Thesis dengan judul Studi historiografis karya MC Ricklefs : mengislamkan jawa, Sejarah islamisasi jawa dan penentangannya dari 1930 sampai sekarang. Ada beberapa penelitian terkait Historiografi lainnya seperti penelitian yang dilakukan Ayiz Azmi Aulia, dalam bentuk skripsi berjudul, “*Historiografi Islam Hamka studi atas karya sejarah umat Islam*”. (Aulia, 2019) Skripsi ini membahas sedikit banyak tentang perkembangan historiografi di Indonesia, walaupun orientasinya lebih ke Islam. Tapi tulisan ini juga memuat tentang perkembangan Historiografi Indonesia secara umum.

Penelitian terkait yang dituliskan diatas menunjukkan bahwa karya karya MC Ricklefs punya pengaruh yang cukup besar perihal penyebaran Islam terkhusus di Jawa, namun belum banyak dikaji oleh peneliti setelahnya. Padahal pembabakan Sejarah Indonesia modern dengan masuknya Islam ke Indonesia adalah hal yang sangat menarik untuk dikaji karena berbeda dengan pendapat para sejarawan kebanyakan. Dengan adanya perbedaan antara pembabakan Sejarah Indonesia dalam buku Sejarah Indonesia modern, dengan buku Sejarah Indonesia lainnya, memberikan tanda tanya mengapa hal itu dapat terjadi. Tulisan ini mencoba untuk mengungkap historiografi MC ricklefs, dan juga alasan alasannya dalam penetapan periode Sejarah di Indonesia.

## THEORETICAL FRAMEWORK (نظريات)

### 1. Teori Verstehen Max Werber

Sebagaimana yang telah dituliskan diatas, teori ini dicetuskan oleh Max Werber yang berasal dari Jerman, dan merupakan seorang Sosiolog, Politikus, ekonom, dan geograf. Ia mengatakan bahwa sosiologi erat kaitannya dengan pemahaman interpretatif. yaitu ilmu yang memerlukan analisis untuk mendeskripsikan suatu tindakan agar tidak salah dalam penafsiran. Dalam pandangannya, Untuk menafsirkan perilaku seseorang, kita harus memperhatikan motif berdasarkan budaya, lingkungan dan factor lainnya. Melalui fenomena inilah Weber mencetuskan teori Verstehen (Awaro, 2021).

Teori ini, sering juga disebut sebagai teori Tindakan sosial melalui pendekatan motif dan tujuan. Lewat teori ini, kita dapat memahami perilaku setiap individu dan kelompok bahwasanya setiap Tindakan memiliki motif dan tujuan yang berbeda. Dan lewat teori ini kita bisa mengetahui dan menghargai alasan dari sebuah Tindakan (Saidah dkk., 2022).

## 2. Historiografi Indonesia

Historiografi Indonesia dalam pandangan (Abdullah, 1984) mengalami perjalanan panjang dalam proses perubahannya. Historiografi tradisional adalah corak awal pemikiran manusia yang bercorak Animisme dan Dinamisme. Setelahnya muncullah Historiografi *Belanda-Sentris*, yang dianggap sebagai fase awal kelahiran Historiografi Indonesia modern. Fase ini yang akan menimbulkan kesadaran untuk menyusun sejarah yang berpandangan *Indonesia-sentris*. Hingga akhirnya, muncullah Historiografi nasional sebagai jawaban bagi penulisan sejarah yang *Indonesia-sentris*.

### METHOD (طريقة \ منهج البحث)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis, yang pelaksanaan penelitiannya menggunakan prosedur kepustakaan (*Library Research*). Menurut Kuntowijoyo, ada lima tahap dalam penelitian sejarah yakni 1) Pemilihan topik, 2) Pengumpulan sumber, 3) Verifikasi (kritik sejarah dan keabsahan sumber), 4) Interpretasi ( analisis dan sintesis ), 5) Historiografi (Kuntowijoyo, 2013).

Menurut Kuntowijoyo, perlu adanya kedekatan emosional dan kedekatan intelektual dalam pemilihan topik. Dua hal ini, subjektif dan objektif, sangat penting, karena orang hanya akan bekerja dengan baik kalau dia senang dan dapat menjangkau dan mengusahakan sumber sumber yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pemilihan topik tulisan ini, penetapan periodeisasi Indonesia modern, menjadi alasan utama pemilihan topik ini, dan juga sumber sumber yang dapat dijangkau. Pada tahapan heuristik, penulis mengumpulkan sumber baik dari perpustakaan, maupun lewat online. Sebagai mana judul tulisan ini, buku Sejarah Indonesia modern karya MC Ricklefs menjadi sumber primer penelitian ini. Yang didukung dengan karya Ricklefs lainnya seperti, *Mengislamkan Jawa*, dan *Sejarah Asia Tenggara*, sebagai sumber pendukung, untuk melihat gaya penulisan Ricklefs dalam karya karyanya. Kemudian ada pula buku terkait historiografi lainnya seperti karya Azyu mardiyasa yang berjudul *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana aktualitas dan aktor Sejarah*, yang menjelaskan tentang bagaimana perkembangan historiografi di Indonesia.

Setelah tahap heuristik, dalam metode historis masuk lah kedalam tahap verifikasi yakni kritik dan keabsahan sumber, yang mana terbagi kedalam dua bagian yaitu:

- Kritik Eksternal  
Penulis melakukan kritik eksternal dari sumber primer tulisan ini yakni Sejarah Indonesia modern 1200-2008 yang merupakan terjemahan dari buku

aslinya yang berjudul *A history of modern Indonesia since 1200* yang diterjemahkan oleh penerbit serambi di Jakarta tahun 2008, dengan jumlah 866 halaman. Sampul luarnya bergambar dua orang anak yang sedang memegang bendera Indonesia, warna merah dan hitam menjadi warna judul buku yang kondisinya bagus dan sangat layak.

- Kritik internal

Sejarah Indonesia modern 1200-2008 karya MC Ricklefs berisi tentang Sejarah Indonesia dari 1200 yang dianggap sebagai awal kemodernan di Indonesia, hingga 2008. buku ini juga memuat dinamika dinamika yang dialami Indonesia dalam perjalanannya menjadi sebuah negara, hingga tahun 2008.

Dalam tahapan interpretasi yang merupakan tahapan penafsiran dari fakta fakta Sejarah yang diperoleh sebelumnya, dibarengi dengan metode yang digunakan untuk Menyusun fakta guna terbentuknya suatu interpretasi secara menyeluruh. Penelitian literatif dalam objek kajian buku Sejarah Indonesia modern karya MC Ricklefs ini, berfakta pada teks teks yang berkaitan. Historiografi selalu menggunakan teks teks resmi sebagai fakta Sejarah dan dasar penelusuran kritis. Buku Sejarah Indonesia modern 1200-2008 yang memulai bab Indonesia modern dengan kedatangan Islam keIndonesia, dan dinamika dinamika yang terjadi dalam perjalanan Indonesia sebagai sebuah negara hingga tahun 2008. Berkenaan dengan hal itu penelitian ini membahas karya tersebut dengan telaah historiografi, dan dalam tahap interpretasi ini, Riwayat Ricklefs sebagai sejarawan, dan juga alasan alasan dibalik penetapan periode Sejarah Indonesia modern melalui tinjauan historiografis terhadap buku Sejarah Indonesia modern 1200-2008 karya MC Ricklefs.

## FINDINGS & DISCUSSION (بحث ومناقشة)

### A. BIOGRAFI MC RICKLEFS

Penulis buku Sejarah Indonesi Modern 1200-2008 adalah Merle Calvin Ricklefs. Ia adalah seorang sejarawan yang lahir di Fort. Dodge, Iowa, USA, 17 Juli 1943, dan merupakan luulsan dari Cornell University. Ricklefs wafat di Melbourne, 29 Desember 2019, karena penyakit kanker yang ia derita. MC Ricklefs adalah seorang sejarawan yang akhir 2019 kemarin telah tutup usia. Kepergiannya meninggalkan duka yang mendalam bagi pegelut sejarah di Indonesia, pasalnya beliau telah menyumbangkan banyak tulisan bagi khazanah kesejarahan di Indonesia.

Kepergian Ricklefs yang masih terbilang baru, menyebabkan kurangnya catatan terkait riwayat hidupnya. Sebuah tulisan di koran online (Ali, 2019)menuliskan bahwa MC Ricklefs telah memusatkan penelitiannya terhadap Indonesia, khususnya sejarah Jawa. Hal ini sudah terlihat sejak masa studinya di Cornell University. Pada tahun 1965 beliau mengambil Graduate student di

Cornell University jurusan Sejarah dan bergabung dengan program of southeast Asian studies. Kecintaan MC Ricklefs terhadap sejarah Indonesia tak diragukan lagi, bahkan banyak sejarawan yang menggelarnya sebagai titisan Rodolt Van Goen seorang Utusan VOC ke Mataram di masa pemerintahan Amangkurat I abad ke 17.

Dalam tulisan lain (Triyana, 2019) bahkan disebutkan Ricklefs bercerai dengan istrinya karena istrinya bosan dengan suasana akademis Ricklefs dan tidak mau ikut dengannya untuk penelitian ke Indonesia. Beliau mulai belajar bahasa Jawa dan berteman dengan Supomo seorang asisten dosen dalam bahasa Jawa. Hal inilah yang kemudian setelah setahun belajar bahasa Jawa, Ricklefs dan Supomo berhasil menerbitkan karya terjemahan berupa sebuah kisah yang berasal dari bahasa Jawa baru.

Tahun 1969 adalah tahun dimana MC Ricklefs pertama kali datang ke Indonesia, yang mana kala itu dia datang sebagai seorang mahasiswa sejarah doktoral yang tengah mendalami sejarah Jawa pada masa sultan Hamengku Buwono I (1749-1792). Sebelum ia menyelesaikan tesis untuk gelar Doktornya, ia memilih pindah ke London. Hal ini dilakukannya untuk memudahkannya bolak balik Belanda, karena disana terdapat ahli sejarah terkemuka dan pakar bahasa Jawa dan juga dekat dengan perpustakaan yang menyimpan naskah naskah Jawa klasik. Hal ini merupakan sesuatu yang unik karena biasanya seorang calon doktor lebih memilih menyelesaikan tesisnya terlebih dahulu, dan kemudian merencanakan kemungkinan tesis tersebut diterbitkan. Berbeda dengan Ricklefs yang memilih menyelesaikan karyanya terlebih dahulu. Karya pertamanya adalah *Jogjakarta under sultan Mengkubumi 1749-1792 : A history of the division of java*. yang terbit pada 1974. Terbitnya karya pertama beliau, menjadikan popularitas beliau sebagai sejarawan meningkat, reputasi sebagai ilmuwan mengkokohkan kedudukan beliau sebagai sejarawan dunia jawa baik dari sudut kuantitas maupun kualitas. (Wildan, 2019)

Setelah buku pertama beliau kemudian terbit pula karya beliau yang lain yang masih seputar sejarah dan kebudayaan Jawa. MC Ricklefs adalah orang pertama yang menulis sejarah Jawa dengan rujukan sejarah Jawa berupa naskah Babad sebagai rujukan utama, yang mana sebelum Ricklefs memakai naskah naskah babad sebagai sumber, para professor dari Belanda meremehkan validitas sumber Jawa karena ditulis oleh orang Jawa sendiri, dan dianggap omong kosong, penuh mistik dan tidak rasional. Ricklefslah yang meyakinkan komunitas keilmuan Barat bahwa Babad yang ditulis oleh para Pujangga Jawa memiliki Value yang sangat kuat untuk mempelajari Jawa, terlebih bagaimana. melihat Jawa dalam perspektif orang Jawa itu sendiri Cukup banyak sejarawan asing yang mengkaji sejarah Indonesia, dan masyarakat Islam di Indonesia, tapi mungkin tak ada yang seintens Ricklefs. Ia mendalami topik terkait Sejarah Indonesia lebih dari empat dasawarsa (Wildan, 2019).

## B. TINJAUAN HISTORIOGRAFIS BUKU SEJARAH INDONESIA MODERN

Buku sejarah Indonesia modern karya MC Ricklefs adalah buku sejarah yang diterbitkan pertama kali tahun 1981 dalam bahasa Inggris. Dan diterbitkan dalam bahasa Indonesia pertama kali pada tahun 1991. Buku ini mengalami tiga kali penerbitan di Indonesia, yang mana dalam pengulangan setiap terbitan selalu mengalami perubahan dan penambahan. Terbitan pertama berbahasa Indonesia adalah pada tahun 1991. Dalam terbitan pertama, ada hal yang unik yang beliau sampaikan didalam kata pengantar edisi yang kedua. Yakni saat edisi pertama diterbitkan di Indonesia pada tahun 1991 rezim Soeharto masih berkuasa sehingga beliau mengakui bahwa suasana politik kala itu mempengaruhi edisi pertama yang terbit di Indonesia. Didalam edisi pertama berbahasa Inggris bab terakhirnya berisikan kritik terhadap korupsi dan penindasan pada masa orde baru. Akibatnya buku sejarah Indonesia modern versi bahasa Inggris tidak boleh beredar di Indonesia, dan saat edisi pertama terbit di Indonesia pada tahun 1991, beliau lebih memilih menghilangkan bab terakhir tersebut. ( Ricklefs, 2004 : xv) mengatakan “ Saya tidak setuju untuk menulis sejarah versi orde baru yang dibersihkan sesuai dengan keinginan pemerintah”.

Pada tahun 2005 terbit kembali untuk edisi kedua dalam bahasa Indonesia, dalam edisi kedua ini ada beberapa penambahan isi buku ini yakni sejarah Indonesia modern sejak masuknya Islam hingga terpilihnya Susilo Bambang Yudhoyono dalam pemilu 2005 sebagai presiden Republik Indonesia. Dalam edisi revisi ini, terjadi koreksi terhadap kesalahan dalam edisinya yang pertama, dan juga penambahan. yakni lebih banyak ditambahkan tentang Jawa abad XIX dan Depresi tahun 1930, dan ada bab baru tentang periode sejak 1965, dan karena hal itu bibliografi menjadi jauh lebih banyak. Edisi terakhir terbit pada tahun 2008 yang juga menjadi bahasan dalam skripsi ini, beberapa kali mengalami penambahan yakni satu judul terakhir dalam sub BAB Indonesia merdeka ditambahkan satu judul “Indonesia sejak 2004”, yang didalamnya membahas peristiwa penting di Indonesia sejak 2004, hingga tragedi Monas 1 Juni 2008.

Buku ini mementingkan deskripsi dengan aspek diakronis. Diakronis menurut (Yatim,2017: 4-5) adalah cara berpikir sejarah yang mementingkan urutan proses suatu peristiwa, dengan tujuan melihat perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan peristiwa sejarah. Dalam berpikir diakronik, konsep Kronologis dan periodeisasi adalah tolak ukur utama. Aspek diakronik dalam karya MC Ricklefs sejarah Indonesia modern dapat dilihat dari pembabakan waktu dan priodesisasi sejarahnya. Bukan hanya sebatas permulaan dan akhirnya saja, tapi juga perihal konsep pemenggalan waktu, konsep ruang dan waktu. Dalam tulisannya, Ricklefs nampaknya membabakan terkait konsep ruang dan waktu lebih kearah politik. Hal ini dapat dilihat dari bagian bagian buku beliau yang diberi tema :

- I Lahirnya Zaman Modern
- II Perjuangan Merebut Hegemoni
- III Pembentukan Negara Jajahan
- IV Munculnya Konsepsi Indonesia
- V Runtuhnya Negara Jajahan
- VI Indonesia Merdeka

Aspek Diakronis dalam karya MC Ricklefs ini, juga dapat dilihat dari penetapan periodeisasi sejarah Indonesia modern dengan kedatangan Islam, yakni beliau bukan hanya membahas terkait Islam di tahun 1200 saja, tapi juga perkembangan Islam dari masa kemasa hingga tahun 2008. Pembahasan tentang Islam dibahas disetiap bab mulai dari sejarah masuknya, Islam pada masa penjajahan asing, hingga Islam dan peranannya setelah Indonesia merdeka, ditambah dengan pembahasan terkait citra Indonesia yang tidak menyenangkan terkait terorisme yang berkedok Islam. Dalam buku sejarah Indonesia modern ini, Ricklefs menitik beratkan perkembangan perkembangan Historis terperinci, Karena menurut Ricklefs, memilih uraian terperinci dengan menghadirkan bukti dasar, para pembaca lebih leluasa memilih generalisasi sendiri atau untuk menanyakan yang lainnya. Ricklefs juga menegaskan bahwa tidak ada usaha memaksakan sintesis baru pada sejarah Indonesia.

### C. LAHIRNYA INDONESIA MODERN

Dalam buku MC Ricklefs Sejarah Indonesia Modern ,periode kelahiran Indonesia modern, menjadi salah satu yang banyak disorot. Pasalnya, tema kelahiran zaman modern, dimulai dengan kedatangan Islam ke Indonesia menjadi pembuka bab ini. Hal ini tentu saja menjadi perbincangan, pasalnya banyak para sejarawan lokal maupun asing mengklafikasikan bahwa Indonesia modern dimulai saat bangsa Eropa masuk ke Indonesia.

Sebut saja Andrian Vickers yang merupakan sejarawan asing yang juga menulis terkait Sejarah Indonesia modern, dalam bukunya mengklasifikasikan dimulainya periode modern diIndonesia, adalah ketika bangsa Eropa masuk ke Indonesia, yakni ketika kedatangan Belanda ke Indonesia. Dalam bukunya (Vickers, 2006)menuliskan bahwa Belandalah yang membentuk Indonesia modern. Belanda mampu memodernisasikan dan membangun masyarakat borjuis yang sukses. Walaupun Belanda hanya sebagai Negara penjajah, tapi Belanda mampu menciptakan pondasi lembaga dan ekonomi, yang memungkinkan dibangunnya sebuah Negara. Peletakan dasar dasar administratif, sistem hukum, hubungan pemburuhan, pembangunan kota, dan masih banyak lagi aspek aspek Negara Indonesia yang merupakan peninggalan Belanda, dan atas dasar hal itulah ia menempatkan periode Modern Indonesia dimulai dengan kedatangan Belanda ke Indonesia.



Pandangan lain terkait Indonesia modern juga disampaikan oleh (Reid, 2004) dalam bukunya Sejarah modern awal Asia Tenggara, bahwa periode modern tahap awal di Asia Tenggara dan itu berarti termasuklah Indonesia, merupakan masa peralihan yang menentukan dalam sejarah manusia. Ia mengatakan, bahwa periode ini terjadi saat terbukanya jalur perdagangan antara Eropa dengan kawasan lainnya diseluruh dunia. Hal ini secara fisik menyatukan seluruh dunia. Periode modern tahap awal inilah yang kemudian memunculkan berbagai kekuatan yang kemudian membentuk industry modern. Antoni Reid memasukkan periode ini pada abad ke 16 dan 17 dan sedikit mundur ke abad 15. Dalam kurun waktu ini, Asia Tenggara memegang pengaruh besar dalam perdagangan Global.

Menurut hemat saya, periode sejak 1200 merupakan unit historis yang koheren, yang didalam buku ini disebut sejarah Indonesia modern. Tentu saja terdapat subperiode yang penting dalam sejarah Indonesia modern, seperti yang direfleksikan buku ini kedalam bagian-bagian dan bab bab. Tiga elemen Fundamental menjadi perekat , bagi periode historis itu. Pertama unsur kebudayaan dan keberagaman: Islamisasi di Indonesia yang mulai sejak tahun 1200 dan berlanjut sampai sekarang. Kedua Topik yang pokok: Keadaan saling memengaruhi antara orang Indonesia dan orang Barat yang masih berlangsung hingga sekarang sejak 1500. Jika dilihat dari rujukan data historis, Ricklefs mengaitkan adanya hubungan Timur dan Barat yang kemudian memberikan pengaruh tidak hanya pada persoalan ekonomi, sosial dan politik, tetapi juga pada corak pemikiran keagamaan yang melahirkan banyak varian internal keagamaan Islam di dalamnya. Ketiga, Historiografis: Sumber sumber primer bagi sebagian besar periode ini ditulis dalam bahasa Indonesia modern ( Jawa, Melayu, dll, bukan dalam bahasa Jawa kuno atau Melayu kuno) dan bahasa bahasa Eropa. Antara tahun 1200-1500 elemen elemen ini muncul dan terus bertahan hingga setelahnya”.

Kutipan diatas merupakan pernyataan dari dari kata pengantar (Ricklefs, dan dari sana dapat kita lihat alasan periode Indonesia modern tersebut ditetapkan. Selain itu Ricklefs juga menuliskan, di semua daerah Indonesia, Islamisasi adalah awal, bukan akhir, dari suatu proses perubahan yang penting. Delapan abad kemudian proses ini masih berlangsung.

Dari kutipan tersebut, nampaknya Ricklefs menetapkan standar kemodernan berbeda dari orang lain. Jika sejarawan lain menyatakan modern saat Eropa masuk, karena mereka beranggapan bahwa Eropa memberikan banyak Sumbangan bagi Indonesia. Begitu pula dengan Ricklefs, Islam telah memberikan pengaruh besar bagi Indonesia. Tradisi yang dibawa Islam tetap dipakai sampai sekarang. Di dalam bukunya Ricklefs menggambarkan bagaimana proses Islamisasi mengubah banyak aspek pada masyarakat Indonesia, dan proses tersebut makin berkembang dari waktu kewaktu. Pada tahun 2007 saat diwawancarai majalah Tempo Ricklefs menyebutkan bahwa ada proses Islamisasi yang luar biasa dari waktu kewaktu di Indonesia “saya ingat cerita seorang yang telah berada lama sekali disini, Romo Zoetmoelder, Sebelum perang dunia II tidak pernah terdengar ada suara Adzan di Yogyakarta. Setelah revolusi 1945-1949, kadang kadang terdengar Adzan. Tapi sekarang sekarang hampir setiap hari terdengar Adzan” ungkap Ricklefs (Majalah Tempo, 2007).

Ricklefs menegaskan bahwa era “Indonesia Modern” dimulai sejak kedatangan Islam, dengan alasan agama telah mempersatukan suku-suku di Nusantara menjadi “kesatuan sejarah yang padu” (a coherent historical unit). Islam datang ke nusantara membawa tamaddun (kemajuan) dan kecerdasan. Selain itu kedatangan Islam juga mengubah pola pola kehidupan sosial budaya dan tradisi kerohanian masyarakat Indonesia, dan kedatangan Islam telah memberikan pengaruh kemajuan di bidang perdagangan Indonesia. terutama dalam perdagangan internasional dan hubungannya dengan kawasan Timur-Tengah, teristimewa pedagang pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan India. Melalui interaksi perdagangan inilah, pedagang-pedagang Arab, Persia, dan India, memperkenalkan Agama Islam secara perlahan dan ajaran Islam yang mendukung intelektualisme yang berbeda dengan agama Hindu Budha yang dianut masyarakat sebelumnya, memberikan masyarakat sebuah titik terang baru dalam hal kepercayaan. Hal ini tentu saja menjadi menarik bagi masyarakat Indonesia, karena sebelumnya mereka mengenal ajaran Agama Hindu yang menganut sistem derajat dan kasta. Karena hal tersebutlah kemudian Islam segera mendapatkan tempat di hati masyarakat Indonesia di kala itu (Rahmaniah, 35)

Budaya yang dibawa oleh Islam lebih kuat pengaruhnya dari pada budaya Hindhu Budha yang lebih dulu ada di wilayah Nusantara, Kedatangan Al quran ke Asia Tenggara memberikan pengaruh yang sangat besar pada budaya Melayu yang mana ada tiga dampak pengaruhnya yaitu:

1. Menimbulkan kesadaran pentingnya bahasa.
2. Merangsang kecenderungan menuju kecendrungan bahasa.
3. Peralihan dari sastra lisan ketulisan.

Kedatangan Islam yang memberikan dampak pada linguistik, Sastra, dan filosofis memberikan koreksi pada para ahli sejarah atau ahli lain yang mereduksi perubahan revolusioner yang dibawa oleh Islam kefenomena luar yakni motivasi komersial, politik, dan artistik (Kersten, 2018).

Dalam pandangan (Ni'am, 2017) Salah satu sumbangan terbesar Islam adalah bahasa Melayu yang kemudian menjadi cikal bakal bahasa Indonesia yang masih dipakai hingga hari ini , Hamzah fansuri adalah salah satu tokoh yang membawa sumbangan dari Islam tersebut untuk Indonesia, berkat beliau yang seorang Sufi, yang dianggap sebagai orang pertama yang memelopori kehadiran ilmu-ilmu keislaman yang dapat didialogkan dengan budaya setempat. Di tangannya seakan kebudayaan Islam, khususnya dalam hal kerohanian, menjadi tersistematisasi secara baik. Hamzah Fansuri juga dianggap sebagai orang pertama yang dapat mentransformasikan istilahistilah keilmuan Islam yang berbahasa Arab seperti istilah tasawuf ke dalam bahasa Melayu sehingga mudah dipahami oleh orang yang tidak mampu memahami bahasa Arab.

Jika modern didefinisikan sebagai proses pembaharuan secara kolektif terhadap nilai nilai baru dan dianggap penting maka tak salah MC Ricklefs menempatkan kedatangan Islam pada abad ke 13 sebagai awal Indonesia modern, karena kedatangan Islam membawa pengaruh terhadap perkembangan Penduduk Indonesia. Penyebaran

Islam di Indonesia bukan hanya perkara agama, tapi dibarengi dengan transformasi masyarakat dari agraris feodal dengan pengaruh Hindhu Budha kearah masyarakat kota yang berpengaruh Islam (Roger Kambuan, t.t.). Islam datang membawa peradaban paling maju diseluruh dunia, karena kala itu peradaban terkemuka dan maju bukanlah dari dunia Barat, melainkan dari dunia Islam yakni Turki Utsmani. Penyebaran Islam juga dimulai dari jalur perkotaan dibawah perlindungan raja mengakibatkan Islam lebih dulu menyentuh kalangan elit bangsawan di istana, yang mana istana menjadi pusat dari perkembangan intelektual, politik dan ekonomi.

Dalam buku *Nusa Jawa Silang Budaya* (Lombart, 1996) mengatakan bahwa Islam di Indonesia tidak bisa dipandang sebagai satu bentuk kesatuan, Varian masyarakat Indonesia yang beragam mengakibatkan keberagaman pula dalam perihal keIslaman. Islam di Jawa Menurut Geertz di Jawa ada tiga Cakrawala Islam yang berbeda, yang mana hal ini didapatkannya setelah melakukan penelitian pada sebuah desa di Surabaya. Tiga hal itu mengedari tiga kutub pokok sosio kultural, dan masing masing memiliki varian agamis yang khas. Ketiga hal itu adalah Abangan, Santri dan Priyai. Kaum Abangan adalah sebutan bagi mereka yang menjalankan agama yang bersumber dari rakyat, yang sangat diwarnai Animisme dan hanya permukaannya saja yang Islam. Sedangkam Santri adalah mereka kaum pedagang yang menjalankan Islam murni dan masuk kaum Ortodoks. Dengan kata lain orang orang yang bertakwa. Priyai adalah mereka dari keturunan bangsawan yang masih menjalankan tradisi besar Hindhu Jawa dan memiliki kebudayaan yang halus, mereka menikmati kesenian seperti Gamelan dan Wayang. Keislaman mereka diwarnai dengan filsafat Jawat Sefisme, Hindhuisme dan Budhisme.

Sedangkan Ricklefs melihat adanya dinamika tersendiri pada masing-masing variannya secara internal. Kelompok santri dibedakan menjadi dua, tradisional dan modernis, sebagaimana direpresentasikan oleh NU, Muhammadiyah, Persis, al-Washliyah, al-Irsyad, DDII dan lainnya. Sementara bagi kelompok abangan dapat dibedakan secara politik aliran ke dalam kebatinan murni dan kebatinan setengah Islam. Pembedaan ini didasarkan pada praktik hidup orang Jawa yang dianggap hebat dan terkenal sebelumnya, seperti Ronggowarsito, Embah Wali. Tidak hanya pada kelompok santri dan abangan, kelompok priyayi pun mengalami suatu perkembangan, yaitu kelompok priyayi yang memiliki rasa ingin tahu dan peduli terhadap Islam, atau mereka yang hanya mengaraskan dirinya sebagai Islam, tetapi tidak mau tahu dan tidak peduli terhadap agama yang dianutnya (Alie dkk., 2015b)

Dari penelitian Geertz dan Ricklefs dapat dilihat beberapa perbedaan hasil penelitian terkait tiga varian Islam di Jawa. Perbedaan itu mungkin saja didasari waktu penelitian yang berbeda Geertz meneliti jauh lebih dulu dari Ricklefs, jadi Ricklefs telah melihat suatu perkembangan terbaru dari ketiga varian Islam di Jawa tersebut. Dari hasil penelitian keduanya kita lihat Islam mendapat penerimaan yang berbeda pada setiap golongan masyarakat. Ada golongan yang memang menerima ajaran Islam murni yang berarti Islamisasi Jawa telah terjadi, tapi ada juga masyarakat yang tetap tidak

meninggalkan tradisi kejawaan yang bertentangan dengan Islam, sehingga terjadilah Jawaisasi Islam.

Dalam bukunya Ricklefs tidak melihat Islam dalam satu periode saja namun perkembangannya dari waktu ke waktu. Selain kedatangan Islam, Ricklefs juga membahas tentang keterkaitan Islam dengan isu terorisme di Indonesia. Proses kedatangan Islam dengan jalan damai ke wilayah Indonesia menjadi salah satu penyebab eksisnya Islam hingga hari ini. tidak ada satupun bukti ekspedisi militer asing yang memaksakan Islamisasi dengan cara penaklukan.

#### D. PEMFOKUSAN SEJARAH JAWA

MC Ricklefs memang sebagai ilmuwan asing yang cukup intens dalam meneliti Islam di Indonesia. Ricklefs mendalami topik ini hampir empat dasawarsa, nyaris tanpa jeda, dan kawasan yang menjadi fokus perhatiannya adalah Jawa.

Penulisan sejarah yang Indonesiasentri telah dimulai semenjak Indonesia lepas dari cengkraman penjajah, namun dekolonisasi penulisan sejarah Indonesia condong menjadi regionalisasi yang pokok bahasannya lebih condong kepada Jawasentris. "Jawa adalah Indonesia, Indonesia adalah Jawa" seakan menjadi aforisme sejarah nasional yang lekat pada realitas sebuah negara-kesatuan yang dihuni oleh ratusan etnik dalam sebaran nusa-nusa bangsa. MC Ricklefs nampaknya mengamini Jawa sebagai Representasi Indonesia (Rahman, 2013).

MC Ricklefs dikenal sebagai penulis yang memfokuskan penelitiannya pada sejarah Jawa, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar karyanya berlatar Jawa. Begitu pula dengan buku sejarah Indonesia modern. Walaupun bahasan buku ini mencakup seluruh bagian Indonesia, tapi nampaknya Pulau Jawa mendapat perhatian khusus, pasalnya Jawa memperoleh bagiannya sendiri di setiap bab, dengan narasi yang cukup panjang dibandingkan bahasan tentang wilayah lain di Indonesia. Hal ini terjadi karena kedudukan Jawa yang sangat kuat dalam panggung sejarah Indonesia. Ricklefs menjelaskan di dalam bukunya, bahwa hal ini terjadi karena empat alasan yaitu :

1. Jawa lebih sering dijadikan objek historis dibandingkan tempat lain di Indonesia.
2. Mulai Jawa yang padat, menjadikan penduduknya mewakili sebagian dari masyarakat Indonesia.
3. Pusat dari banyak sejarah politik baik era penjajahan maupun Indonesia merdeka dan memberikan pengaruh besar bagi daerah lain.
4. Fokus penelitian Ricklefs yang memang terletak di Jawa.

Kecendrungan Ricklefs pada sejarah Jawa dalam buku sejarah Indonesia modern ini, dapat dimaklumi karena latar belakang pendidikannya yang memang memfokuskan diri pada sejarah Jawa, dan juga beliau menguasai bahasa Jawa dengan baik, yang membantu beliau dalam menggunakan sumber. Jawasentris

MC Ricklefs ini juga dipengaruhi karya lain yang dihasilkan Ricklefs yang berfokus pada sejarah Jawa, dan lebih dari setengah karya beliau menjadikan Jawa sebagian objek penelitian dan bahkan beberapa media menggelarnya sebagai sejarawan Jawa.

#### E. PENGGUNAAN SUMBER

Buku sejarah Indonesia Modern karya MC Ricklefs ini sangat banyak diminati oleh sejarawan sekarang ini, baik yang masih belajar seperti kami mahasiswa, maupun para ahli. Hal ini disebabkan isi bukunya yang dianggap sangat baik. Kekuatan isi bukunya terletak pada penggunaan sumber Primer, hal inilah yang membuat beliau mampu merekonstruksi sejarah dengan begitu luar biasa. Ricklefs mampu menerjemahkan banyak naskah yang tidak semua sejarawan dapat melakukan hal itu. Beberapa artikel menggelari Ricklefs sebagai guru bagi setiap mahasiswa sejarah Indonesia.

Ricklefs fasih berbahasa Indonesia dan Belanda, ia juga mampu membaca sumber Jawa, hal inilah yang kemudian menjadi modal utama untuk mendalami sumber primer yang acap kali penuh ungkapan bermakna simbolis. Tulisan tulisan Ricklefs memiliki sudut pandang yang menarik dalam melihat sejarah, tulisan tulisan beliau mudah dipahami dan memuat banyak informasi informasi baru. Artikel beliau tentang Pangeran Sumber Nyawa misalnya, menjadi lima teratas sebagai artikel yang paling banyak dibaca. Kekuatan tulisan Ricklefs, juga terletak pada kemampuan mendemitologi sejarah, ia mampu menguraikan sejarah dengan sumber kisah kisah yang ditulis pujangga istana, tanpa terpengaruhi oleh bumbu Hiperbola sumber sumber tersebut. Ricklefs tak hanya membaca satu sumber saja, tapi juga mengumpulkan sumber sumber primer lainnya sebagai penguat dan bahan perbandingan. Beliau mengumpulkan sumber dari beragama tempat Inggris, Belanda, dan juga Indonesia (Triyana, 2019).

Dalam kajian sejarah Ricklefs memfokuskan memakai sumber Primer berupa Manuskrip dan naskah lainnya. Untuk memperkuat Argumentasinya, Ricklefs juga memakai sumber wawancara, hal ini bisa dilihat dari pembahasannya terkait Kristenisasi, Abangan dan pesantren.

Dalam hal penggunaan sumber, menurut (Alie dkk., 2015b) Ricklefs acap kali disandingkan dengan Denish Lombart seorang sejarawan dengan karya Monumentalnya Nusa Jawa Silang Budaya. Mereka hanya dibedakan dalam perihal penggunaan sumber primer yang berasal dari jenis tuturan. Jika Lombard menggunakan cerita rakyat (folklore) yang termuat dalam mantra, petuah, syair, babad, dsb. Bahkan untuk hal ini, Lombard lebih mengutamakan data jenis tersebut, dibandingkan data manuskrip. Pendekatan ini yang mengantarkannya sebagai peletak dasar dari metode *la annales* dalam kajian sejarah. Sementara, Ricklefs selain mendasarkan dirinya pada manuskrip dan naskah lainnya, ia dengan sadar menggunakan hasil wawancara dan sedikit tentang syair atau

lainnya untuk memperkuat argumentasi kajiannya. Hal ini terlihat jelas pada bagian bahasan mengenai kebatinan, kristenisasi, abangan, dan pesantren.

Dalam buku sejarah Indonesia modern, Penggunaan sumber Oleh Mc Ricklefs dapat dilihat dalam bagian daftar pustaka yang berjumlah tak kurang dari 44 lembar . Dalam daftar pustaka tersebut terdapat beragam sumber, baik itu yang berbahasa Indonesia, Belanda, Inggris bahkan sumber yang berbahasa Jawa.

## CONCLUSIONS (خلاصة | خاتمة)

Setelah penulis mengungkapkan tentang aspek terkait Historiografis MC Ricklefs dalam bukunya Sejarah Indonesia modern, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku sejarah Indonesia modern karya MC Ricklefs ini, mementingkan deskripsi dengan aspek Diakronik, yang mana memuat perkembangan perkembangan Historis terperinci. Hal ini dilakukan Karena menurut Ricklefs, dengan memilih uraian terperinci dengan menghadirkan bukti dasar, para pembaca lebih leluasa memilih generalisasi sendiri atau untuk menanyakan yang lainnya.
2. Ada beberapa alasan yang menurut saya mempengaruhi MC Ricklefs dalam menulis isi bukunya yakni penggunaan sumber, yang mana hal ini menjadi kekuatan utama tulisan tulisannya, Ricklefs menguasai bahasa Belanda, Inggris, dan Indonesia, yang memudahkannya untuk menggunakan sumber sumber asing dalam proses rekonstruksi sejarah, selain itu Ricklefs juga mampu menerjemahkan Naskah naskah dan manuskrip berbahasa Jawa. Dalam buku sejarah Indonesia modern, Penggunaan sumber Oleh MC Ricklefs dapat dilihat dalam bagian daftar pustaka yang berjumlah tak kurang dari 44 lembar. Dalam daftar pustaka tersebut terdapat beragam sumber, baik itu yang berbahasa Indonesia, Belanda, Inggris bahkan sumber yang berbahasa Jawa. Sebelum buku ini diterbitkan, Ricklefs juga telah banyak menulis tentang Indonesia terkhusus Jawa, menurut pengakuannya karyanya memang Jawasentris, sedangkan dalam tulisannya bukannya Jawasentris, namun lebih memfokuskan Jawa. hal ini pulalah yang juga ikut mempengaruhi buku sejarah Indonesia modern, walaupun bahasan buku ini mencakup seluruh bagian Indonesia, tapi nampaknya Pulau Jawa mendapat perhatian khusus, pasalnya Jawa memperoleh bagiannya sendiri di setiap bab, dengan narasi yang cukup panjang dibandingkan bahasan tentang wilayah lain di Indonesia.

## BIBLIOGRAPHY (قائمة المراجع)

Abdullah, T. (1984). *ilmu sejarah dan historiografi : arah dan perspektif*. Gramedia.

- Ali, F. (2019). *Berpulanginya utusan VOC ke Mataram modern*. <https://news.republika.co.id/berita/qe4foj385/sultan-hb-ix-kisah-seorang-republikan>
- Alie, M., Harmoni, H., Buku, R., Pusat, H., Kemasyarakatan, P., & Kebudayaan, D. (2015a). *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang Karya M.C. Ricklefs*.
- Alie, M., Harmoni, H., Buku, R., Pusat, H., Kemasyarakatan, P., & Kebudayaan, D. (2015b). *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang Karya M.C. Ricklefs*.
- Aulia. (2019). *HISTORIOGRAFI ISLAM HAMKA STUDI ATAS KARYA SEJARAH UMAT ISLAM*.
- Awaro, O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. CV Media Sains Indonesia.
- Kersten, C. (2018). *Mengislamkan Indonesia : sejarah peradaban Islam di nusantara*. PT Cahaya Bintang Aksara.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar ilmu sejarah*. Tiara Wacana.
- Lombart, D. (1996). *Nusa Jawa Silang Budaya*. Gramedia.
- M C Ricklefs. (2008). *Sejarah Indonesia modern 1200-2008*. Serambi.
- Majalah Tempo. (2007). *MC Ricklefs: Ada islamisasi yang mendalam*. <https://majalah.tempo.co/read/wawancara/124293/m-c-ricklefs-ada-islamisasi-yang-mendalam>
- Ni'am, S. (2017). HAMZAH FANSURI: PELOPOR TASAWUF WUJUDIYAH DAN PENGARUHNYA HINGGA KINI DI NUSANTARA. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 12(1). <https://doi.org/10.21274/epis.2017.12.1.261-286>
- Rahman, F. (2013). Sejarah, bahasa, dan kekuasaan : Wacana etnisitas dalam historiografi Indonesia. *Lembaran sejarah*, 10(02), 113–113.
- Reid, A. (2004). *Sejarah modern awal Asia Tenggara*. LP3S.
- Roger Kambuan. (t.t.). *Sejarah Indonesia Modern Ricklefs dan Sartono kartodirjo*.
- Saidah, L., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2022). ANALISIS TEORI MAX WEBER PADA MOTIVASI PESERTA DIDIK MEMILIH MENGAJI DI MADRASAH DINIYAH MAZROATUL ILMI. Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 2, Nomor 1). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>
- Triyana, B. (2019). Ricklefs yang tak sempat saya temui. *Historia online*. <https://historia.id/politik/articles/ricklefs-yang-tak-sempat-saya-temui-DO4Yw>
- Vickers, A. (2006). *Sejarah Indonesia modern*. Insan madani.
- Wildan, M. (2019). *Merle calvin ricklefs, ahli sejarah jawa dari Australia*. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK EwjX7tGR8u-CAxUeTGwGHUIzB\\_oQFnoECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fkebudayaan.kemdikbud.go.id%2Fditwdb%2Fmerle-calvin-ricklefs-ahli-sejarah-jawa-dari-australia%2F&usq=A0vVaw3j1J7jI4VZr9bc5\\_37R0iX&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK EwjX7tGR8u-CAxUeTGwGHUIzB_oQFnoECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fkebudayaan.kemdikbud.go.id%2Fditwdb%2Fmerle-calvin-ricklefs-ahli-sejarah-jawa-dari-australia%2F&usq=A0vVaw3j1J7jI4VZr9bc5_37R0iX&opi=89978449)
- Yakub, M. (2013). *PERKEMBANGAN ISLAM INDONESIA* (Vol. 7, Nomor 1).